

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema 8 Di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang

Oleh: Asmania

Penelitian ini dilatar belakang dari kenyataan selama peneliti mengamati hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Guru belum mempedomani proses pembelajaran sesuai dengan buku guru yang telah disediakan. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum memantapkan perencanaan yang maksimal, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan 2 siklus, dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari pelaksanaan (aspek guru dan aspek siswa), dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* (DL), dan teknik tes. Sumber data adalah hasil obsevasi proses pembelajaran (pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa) menggunakan *Discovery Learning*, dan hasil tes belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu pada siklus I dan siklus II sebagai berikut: presentase perencanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 79,17% dengan kualifikasi cukup (C) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 97,22% dengan kualifikasi amat baik (AB). Pada presentase pelaksanaan pembelajaran (aspek guru dan aspek siswa) yaitu pada siklus I sebesar 81,25% dengan kualifikasi baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 96,88% dengan kualifikasi amat baik (AB). Kemudian pada presentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,11% dengan kualifikasi B- sedangkan pada siklus II sebesar 91,22% dengan kualifikasi A. Dengan demikian, model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.